

**ANALISIS EKONOMI DAMPAK KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN BAGI MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG
LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN)**

Oleh

M. AULIA RIZKY



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

**ANALISIS EKONOMI DAMPAK KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN BAGI MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG
LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN)**

**ANALISIS EKONOMI DAMPAK KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN BAGI MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG
LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN)**

Oleh

M. AULIA RIZKY

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kehutanan**

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

Motto :

“Beri ribuan kesempatan bagi musuhmu untuk menjadi teman, tapi jangan beri satu kesempatan bagi temanmu untuk menjadi musuh”.

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Ibundaku tersayang Martianah dan Ayahandaku tercinta Shabri Aziz (Alm) yang telah mencurahkan doa dan pengertiannya, serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan baik moril maupun finansial.
- ❖ Ayundaku terkasih Atiek Pratiwi, Ayu Sandra, dan Ade Septiana serta Kakandaku Ari Wibowo, Ben Aziz, dan Al Faqih yang selalu memberikan dukungannya.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademikku Ibu Yuli Rosianty, S. Hut., M.Si yang telah sabar membimbingku selama masa pendidikan.
- ❖ Ibu Dr. Asvic Helida, S. Hut., M. Sc dan Bapak Dr. Syafrul Yunardy, S. Hut., M.E yang telah membimbingku dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Kehutanan yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat.
- ❖ Seluruh staf UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis Kabupaten Musi Banyuasin.
- ❖ Heru Asmara, S. Hut dan Fredy Fernandes, S. Hut yang telah membantu dalam pengumpulan data dan dokumentasi selama di Lapangan.
- ❖ Rekan seperjuangan satu angkatan yang selalu membantu dalam memberikan saran, nasehat serta semangat.
- ❖ Dan juga untuk rekan-rekan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terima kasih banyak.

RINGKASAN

M. AULIA RIZKY. Analisis Biaya Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus Pendapatan Petani Di Desa Muara Merang) (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **SYAFRUL YUNANDRY**).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019, menganalisis biaya pengeluaran rumah tangga petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019 dan menganalisis sektor yang terdampak langsung dengan pendapatan dan biaya rumah tangga petani pasca kebakaran hutan tahun 2019 di Desa Muara Merang. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Proportional Stratified Random Sampling*. Penarikan contoh untuk responden dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada masyarakat di Desa Muara Merang sebanyak 45 orang dengan 15 orang pada masing-masing dusun (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif secara tabulasi dan persentase serta analisis dengan Skala Likert. Pendapatan responden di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin mengalami penurunan pasca kebakaran hutan tahun 2019. Persentase penurunan pendapatan responden di Dusun Bakung sebesar 11,02%, Dusun Tebing Harapan sebesar 9,63% dan di Dusun Pancuran sebesar 26,12%. Pengeluaran rumah tangga responden di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin mengalami peningkatan pasca kebakaran hutan tahun 2019. Persentase peningkatan pengeluaran rumah tangga responden di Dusun Bakung sebesar 2,86%, Dusun Tebing Harapan sebesar 3,57% dan di Dusun Pancuran sebesar 21,16% dan Sektor yang terdampak langsung dengan pendapatan dan biaya rumah tangga responden pasca kebakaran hutan tahun 2019 di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin adalah sektor pertanian, sektor ekonomi, sektor pendidikan dan sektor kesehatan sebesar 68,44%.

SUMMARY

M. AULIA RIZKY. Analysis of Household Income and Expenditure Costs Due to Forest Fires in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province (Case Study of Farmers' Income in Muara Merang Village) (Supervised by **ASVIC HELIDA** and **SYAFRUL YUNANDRY**)

This study aims to analyze the income of farmers in Muara Merang Village before and after the 2019 forest fires, analyze the household expenses of farmers in Muara Merang Village before and after the 2019 forest fires and analyze the sectors that are directly affected by the income and household costs of farmers after the fire. forest in 2019 in Muara Merang Village. This research was conducted in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency. The time for conducting the research starts in December 2020 until January 2021. This research uses a case study research method (case study) with a qualitative and quantitative approach. The sampling method used in this study is the Proportional Stratified Random Sampling method. Sampling for respondents was carried out by distributing questionnaires to 45 people in Muara Merang Village with 15 people in each hamlet (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan and Dusun Pancuran). The technique used to analyze the data is descriptive analysis with a quantitative approach by tabulation and percentage and analysis with a Likert scale. The income of respondents in Muara Merang Village, Bayung Lencir Subdistrict, Musi Banyuasin Regency has decreased after the 2019 forest fires. The percentage decline in the income of respondents in Bakung Hamlet was 11.02%, Dusun Tebing Harapan was 9.63% and in Dusun Pancuran was 26.12% . The household expenditure of respondents in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency has increased after the 2019 forest fires. 21.16% and the sectors that were directly affected by the household income and costs of respondents after the 2019 forest fires in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency were the agricultural sector, the economic sector, the education sector and the health sector amounting to 68.44%.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS EKONOMI DAMPAK KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN BAGI MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG
LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN)**

Oleh
M. AULIA RIZKY
452016008

Telah dipertahankan pada Ujian 30 Agustus 2021

Pembimbing Utama,



Dr. Asvic Helida, S. Hut., M. Sc

Pembimbing Pendamping,



Dr. Syafrul Yunardy, S. Hut., M.E

Palembang, 08 September 2021

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. AULIA RIZKY
NIM : 452016008
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 05 Januari 1997
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



M. AULIA RIZKY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “**Analisis Ekonomi Dampak Kebakaran Hutan Dan Lahan Bagi Masyarakat (Studi Kasus Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Skripsi ini saya telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, serta saran dan masukan, diantaranya dari pembimbing utama saya Ibu Dr. Asvic Helida S.Hut., M. Sc dan pembimbing pendamping saya Bapak Dr. Syafrul Yunardy S.Hut., M.Si yang sangat banyak membantu saya dalam proses berjalannya penulisan Skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada saya akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan penulisan Skripsi ini. Kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Palembang, 08 September 2021

M. AULIA RIZKY

RIWAYAT HIDUP

M. AULIA RIZKY dilahirkan di Tanjung Raja pada tanggal 05 Januari 1997, merupakan putra dari Ayahanda Shabri Aziz (Alm) dan Ibunda Martianah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2009 di SD NEGERI 04 TANJUNG RAJA, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2012 di SMP NEGERI 2TANJUNG RAJA, dan Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan Tahun 2015 di SMA NEGERI 2 TANJUNG RAJA. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Palembang pada Tahun 2016 Program Studi Kehutanan dan aktif di Organisasi HIMA SYLVA PCSI UM PALEMBANG.

Penulis mengikuti Praktik Kerja Kehutanan/Magang di PT Sentosa Bahagia Bersama dalam kurun waktu 3 bulan terhitung dari bulan Juli – Oktober tahun 2019. Pada bulan Januari Sampai Februari 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan – 53 Tematik Posdaya 221 Desa Air Batu, Kabupaten Banyuasin.

Pada Bulan Januari 2021 Penulis Melaksanakan Penelitian Tentang Analisis Biaya Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan(Studi Kasus Desa Muara Merang).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kebakaran Hutan.....	5
B. Faktor-Faktor Penyebab Kebakaran Hutan.....	6
C. Konsep Penilaian Ekonomi Hutan.....	7
D. Pendapatan.....	10
E. Pengeluaran atau Konsumsi Rumah Tangga.....	12
F. Dampak Kebakaran Hutan terhadap Bidang Ekonomi.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Tempat Dan Waktu.....	19
B. Bahan dan Alat.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Metode Penarikan Contoh.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Kadaan Umum Daerah	29
1. Deskripsi Wilayah Penelitian Desa Muara Merang (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran)	29
B. Identitas Responden	32
C. Gambaran Umum Luas Areal Terbakar Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019 Di Desa Muara Merang.....	37
D. Gambaran Umum Kendala Pekerjaan Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019 Di Desa Muara Merang (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran).....	40
E. Gambaran Umum Pendapatan Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019 Di Desa Muara Merang (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran) ...	43
F. Gambaran Umum Pengeluaran Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019 Di Desa Muara Merang (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran).	47
G. Sektor yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Tahun 2019 Di Desa Muara Merang (Dusun Bakung, Dusun Tebing Harapan dan Dusun Pancuran)	51
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jumlah Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan Pokok atau Utama Di Desa Muara	35
2. Persentase Luas Areal Terbakar Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	40
3. Persentase Penurunan Pendapatan Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	46
4. Persentase Peningkatan Pengeluaran Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	50
5. Histogram Persentase Sektor Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Variabel Kuisisioner Penelitian Biaya Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang.....	25
2. Tabulasi dan Persentase pendapatan Petani Contoh Sebelum dan Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Tahun 2019	25
3. Tabulasi dan Persentase Biaya Pengeluaran Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Tahun 2019.....	26
4. Perhitungan dan Analisis Data.....	27
5. Persentase Bidang yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan di Desa Muara Merang.....	28
6. Rekapitulasi data Mata Pencarian Penduduk di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	31
7. Rekapitulasi Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	32
8. Rekapitulasi Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin Tahun 2021	34
9. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin Tahun 2021	36
10. Rekapitulasi jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin Tahun 2021	36

11. Rekapitulasi Jumlah Responden Berdasarkan Luas lahan di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin Tahun 2021	38
12. Rekapitulasi Jumlah Luas Areal Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan di Desa Muara Merang Kecamatan bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin Tahun 2019.....	39
13. Rekapitulasi Persentase Kendala Pekerjaan Responden Setelah Kebakaran Hutan dio Desa Muara Merang.....	41
14. Rekapitulasi Jumlah Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	44
15. Rekapitulasi Jumlah Pengeluaran Rumah Tanggan Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	48
16. Rekapitulasi Dampak Langsung terhadap Responden Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	52
17. Rekapitulasi Sektor yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisisioner Daftar Pertanyaan Biaya Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Akibat Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang.....	70
2. Data Responden Dusun Bakung (Dusun I) Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin	74
3. Data Responden Dusun Tebing Harapan (Dusun II) Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin	74
4. Data Responden Dusun Pancuran (Dusun III) Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin	75
5. Data Mata Pencarian Penduduk Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	75
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	76
7. Jumlah Responden Berdasarkan Agama yang Dianut Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	76
8. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	76
9. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok/Utama Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	77
10. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	77

11. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	77
12. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Areal Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	78
13. Jumlah Luas Areal Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	78
14. Kendala Pekerjaan Responden Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	79
15. Rekapitulasi Persentase Kendala Pekerjaan Responden Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang.....	80
16. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Bakung Sebelum Kebakaran Hutan Tahun 2019	81
17. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Tebing Harapan Sebelum Kebakaran Hutan Tahun 2019	81
18. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Pancuran Sebelum Kebakaran Hutan Tahun 2019.....	82
19. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Bakung Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019.....	82
20. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Tebing Harapan Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019	83
21. Data Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Responden Dusun Pancuran Setelah Kebakaran Hutan Tahun 2019	83

22. Jumlah Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	84
23. Jumlah Pengeluaran Rumah Tanggan Responden Sebelum dan Setelah Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	85
24. Jumlah Responden Berdasarkan Sektor yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	86
25. Sektor yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.....	87
26. Rekapitulasi Sektor yang Terdampak Langsung Pasca Kebakaran Hutan Di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019	89
27. Foto-foto Kegiatan di Lapangan	90

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran hutan secara garis besar dikarenakan oleh dua hal, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Kebakaran yang terjadi akibat alam misalnya, sebab oleh sambaran petir, kemarau yang panjang, sehingga matahari akan membakar tanaman yang kering melalui hal sederhana seperti adanya percikan api karena pembiasan cahaya dari kaca atau kaleng yang mengkilap (Syaufina, 2008). Kebakaran hutan dan lahan gambut yang sebab akibat ulah manusia berada pada persentase > 99%, baik yang sengaja melakukan pembakaran untuk membuka lahan perkebunan ataupun akibat kelalaian dalam menggunakan api (Suheri dan Purnomo, 2017). Berdasarkan data dari KLHK yang terhimpun dalam Sipongi, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia yang terjadi sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 telah membakar areal seluas 4.602.278 Ha (Sipongi, 2019).

Kebakaran hutan yang terjadi berulang kali menjadi ancaman bagi pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Ancaman kebakaran tersebut berdampak secara langsung dalam bidang ekonomi, ekologi dan sosial. Dampak kebakaran hutan di bidang ekonomi, seperti hilangnya hasil hutan (kayu dan non kayu), kerugian di sektor perkebunan, hilangnya keanekaragaman hayati, plasma nutfah dan lain-lain (Ulya dan Yunardy, 2006). Kerugian di bidang ekonomi akibat adanya asap tebal yang berasal dari kebakaran hutan, adalah produktivitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang menurun, kehilangan produksi industri, menurunnya kunjungan wisatawan, gangguan transportasi serta menurunnya pengunjung hotel dan penginapan (Ikhsanudin, 2006). Kebakaran hutan menyebabkan hilangnya manfaat dari sumberdaya hutan sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang seharusnya dapat diperoleh. Kerugian ekonomi yang hilang dan berdampak pada timbulnya biaya akibat kebakaran hutan dapat disetarakan dengan istilah biaya kesempatan atau *opportunity cost* dalam ilmu ekonomi (Pearce dan Moran, 1994).

Berdasarkan publikasi Bank Dunia (*World Bank*) tahun 2019 dalam *Indonesia Economic Quarterly Reports (IEQ)* menyebutkan, kerugian Indonesia terdampak kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 mencapai US\$5,2 miliar atau setara dengan Rp 72,95 triliun. Penghitungan kerugian ekonomi ini berdasarkan kebakaran hutan masif yang terjadi di delapan provinsi, yaitu : Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Riau, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur dan Papua. Kerugian tersebut berasal dari karhutla yang terjadi mulai bulan Januari hingga bulan September 2019 dengan luasan lahan yang terbakar 620.201 Ha. Luasan areal terbakar ini jumlahnya naik dua kali lipat lebih besar dibandingkan rata-rata karhutla tahun 2016-2018. Laporan tersebut memperkirakan terjadi penurunan sebesar 0,09% hingga 0,05% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masing-masing tahun 2019 dan 2020 dampak kebakaran hutan (Arumingtyas, 2019). Kerugian ekonomi dan lingkungan akibat karhutla di Indonesia berulang setiap tahun. Dampak kebakaran hutan hanya menguntungkan bagi beberapa ratus bisnis dan beberapa ribu petani saja yang berasal dari praktik-praktik spekulasi tanah dan perkebunan, sementara puluhan juta rakyat Indonesia yang lain menderita kerugian dengan adanya pengeluaran biaya kesehatan dan gangguan ekonomi.

Pada tahun 2015, kerugian bagi negara Indonesia akibat kebakaran diperkirakan mencapai Rp 221 triliun atau 16,124 miliar dolar AS (Glauber, 2016). Berdasarkan data KLHK (2016), Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan angka karhutla tertinggi dari delapan provinsi yang mengalami kebakaran hutan masif tahun 2015 yang mencapai 646.298,80 Ha. Lebih lanjut berdasarkan data The World Bank *dalam* Glauber (2016), Provinsi Sumatera Selatan mengalami kerugian akibat karhutla pada bulan Juni – Oktober 2015 sebesar 3,919 miliar dolar AS. Kerusakan tersebut meliputi sektor : pertanian, tanaman perkebunan, tanaman pangan, lingkungan hidup, emisi karbon, hilangnya keanekaragaman hayati, kehutanan, manufaktur dan pertambangan, perdagangan, transportasi, pariwisata, kesehatan, pendidikan dan biaya pemadaman kebakaran. Sektor pertanian sebagai sektor dengan kerugian tertinggi sebesar 1,033 miliar dolar AS, dan terendah pada sektor pendidikan sebesar 0,009 miliar dolar AS.

Berdasarkan data di atas diperoleh kesimpulan bahwa sektor pertanian di Sumatera Selatan mengalami kerugian terbesar dalam bidang ekonomi dibanding sektor lainnya dan hal ini sangat mempengaruhi biaya pengeluaran rumah tangga petani di Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2020 Kabupaten Musi Banyuasin memiliki intensitas kebakaran hutan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang dicirikan dengan adanya *hotspot* atau titik panas yang terdeteksi sebanyak 623 titik (Inews Sumsel, 2020). Salah satu wilayah yang mengalami kebakaran hutan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah Dusun III Desa Muara Merang.

Wilayah hutan di Desa Muara Merang Kabupaten Musi Banyuasin, hingga saat ini masih menghadapi tekanan adanya penebangan liar, ancaman kebakaran hutan, perburuan satwa liar dan tekanan terhadap klaim lahan oleh masyarakat luar wilayah Desa Muara Merang. Hal tersebut secara tidak langsung menyebabkan menurunnya luas hutan dan tutupan lahan di wilayah Desa Muara Merang. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengakui sekitar 50% dari 719.976 Ha luas hutan di Musi Banyuasin mengalami kerusakan. Demikian halnya Hutan Desa Muara Merang yang luasnya 7.250 Ha terus terdegradasi.

Kebakaran hutan di Desa Muara Merang tahun 2019 sangat berdampak pada perekonomian rumah tangga petani di desa tersebut. Karena selama kebakaran hutan, masyarakat petani, tenaga kerja perkebunan dan masyarakat yang aktifitas kerjanya di luar rumah tidak dapat melakukan rutinitas pekerjaan tersebut seperti sebelum terjadinya kabakaran hutan. Hal ini disebabkan adanya kabut asap yang menghalangi kegiatan fisik dan psikis pada masyarakat di Desa Muara Merang, sehingga masyarakat mengalami kerugian di sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, transportasi dan sektor sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Ekonomi Dampak Kebakaran Hutan Dan Lahan Bagi Masyarakat (Studi Kasus Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019 ?.
2. Berapa biaya pengeluaran rumah tangga petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019 ?.
3. Sektor apa saja yang terdampak langsung dengan pendapatan dan biaya rumah tangga petani pasca kebakaran hutan tahun 2019 di Desa Muara Merang ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pendapatan petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019.
2. Menganalisis biaya pengeluaran rumah tangga petani di Desa Muara Merang sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019.
3. Menganalisis sektor yang terdampak langsung dengan pendapatan dan biaya rumah tangga petani pasca kebakaran hutan tahun 2019 di Desa Muara Merang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pendapatan biaya pengeluaran rumah tangga petani di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin sebelum dan pasca kebakaran hutan tahun 2019. Sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmaliadi, R., I.G. Maha Adi, Y. Martin Hardiono, Hariadi Kartodihardjo, Fachrurrazi, CH. Malley, Dominggus A. Mampioer, E.G. Togu Manurung, Abdon Nababan, Lyndon B. Pangkali, A. Ruwindrijarto, Lirken L.M. Situmorang, Wardiyono. FWI/GFW. (2001). Potret Keadaan Hutan Indonesia. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia dan Washington D.C.: Global Forest Watch. ISBN: 979-96730-0-3.
- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Ekonomi Pembangunan*. I.1. 39–48.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung. h. 218.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. h. 98.
- Arumingtyas, L. 2019. Bank Dunia : Kerugian Indonesia Dampak Karhutla 2019 Capai Rp 72,95 Triliun. Mongabay, Jakarta. <https://www.mongabay.co.id/2019/12/16/bank-dunia-kerugian-indonesia-dampak-karhutla-2019-capai-rp7295-triliun/>. Diakses 17 Nopember 2020.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat. 2006. *Pendataan Sosial Ekonomi Tahun 2005*. Badan Pusat Statistik. Jakarta Pusat.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat. 2010. *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Badan Pusat Statistik. Jakarta Pusat.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat. 2017. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2017*. BPS. Jakarta.
- Chandler, C., P. Cheney, P. Thomas, L. Trabaud, dan D. William. 1983b. *Fire in Forestry Volume 2 : Forest Fire Management and Organization*. John Willey and Sons. New York.
- CIFOR. 2006. *Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia*. <http://www.cifor.org>. Dikutip tanggal 5 September 2020.
- Davis, L.S. dan K.N. Johnson. 1987. *Forest Management*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Davis, K.P. 1996. *Forest Management : Regulation and Valuation*. McGraw-Hill Book Company. New York.

- Dennis, R., A. Hoffmann, G. Applegate, von Gemmingen, and G. Kartawinata. 2001. *Large-Scale Fire : Creator And Destroyer Of Secondary Forest In Western Indonesia*. Journal of Tropical Forest Science. 13(4):786-799.
- Dixon, J. A., dan M. M. Hufschmidt. 1991. Teknik Penilaian Ekonomi terhadap Lingkungan. Sukanto Reksohadiprodjo (Penerjemah). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Duerr, W.A. 2000. *Fundamental of Forestry Economics*. McGraw-Hill Book Company. New York, Toronto, London.
- Fernando, Mario. 2013. "Membuat Aplikasi Augmented Reality Menggunakan Vuforia SDK dan Unity". Skripsi. Program Studi Teknik Informatika : Universitas Klabat. Manado.
- Field, B.C. 1994. *Environmental Economics, An Introduction*. McGraw-Hill Book Company. New York, Tokyo, Toronto, Singapore.
- Firmansyah, M.A. dan Subowo. 2012. Dampak Kebakaran Lahan terhadap Kesuburan Fisik, Kimia dan Biologi Tanah serta Alternatif Penanggulangan dan Pemanfaatannya. Jurnal Sumberdaya Lahan,. 6(2): 89-100.
- Glauber, A. J., Sarah Moyer., Magda Adriani., dan Iwan Gunawan. 2016. Laporan Pengetahuan Lanskap Berkelanjutan Indonesia 1 : Kerugian Dari Kebakaran Hutan Analisis Dampak Ekonomi Dari Krisis Kebakaran Tahun 2015. Hak Cipta Bank Dunia 2016. Jakarta.
- Glover, D. dan T. Jessup. 2002. Mahalnya Harga Sebuah Bencana : Kerusakan Lingkungan Akibat Kebakaran dan Asap di Indonesia. Penerbit ITB. Bandung.
- Harrison, Mark E, Susan E Page, and Suwido H Limin. 2009. 'Uncontrolled Fires across Indonesia Burn Large Areas of Peatland and Create Vast Palls of Smoke on an Almost Annual Basis. This Has Devastating Effects on Wildlife, Human Health, the Economy and Climate. Yet, More than 10 Years after the Massive Fires of 1997-98 Grabbed International Headlines, the Problem Is Still Far from Solved.' Forest Fires 56 (3): 8.
- Huda, N., Handi Risza Idris., Mustafa Edwin Nasution., dan Ranti Wiliasih. 2009. Ekonomi Makro Islam. Prenada Nedia Group. Jakarta. h. 21.
- Ikhsanudin, M. 2006. Penilaian Ekonomi Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Vegetasi Dan Tanah (Studi Kasus di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi). Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Inews Sumsel. 2020. Sepanjang Januari-Oktober 2020, Ada 4.045 Titik Api Karhutla di Sumsel <https://sumsel.inews.id/berita/sepanjang-januari-oktober-2020-ada-4045-titik-api-karhutla-di-sumsel>. diakses 29 oktober 2020.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2016. Rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan (ha) per provinsi di Indonesia tahun 2011-2016. KLHK. Jakarta.
- Kholidin, A. 2019. Peran Pemerintah Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Bencana Kebakaran Hutan. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta. Prosiding Seminar Nasional Viktimologi Asosiasi Pengajar Viktimologi Indonesia – Universitas Pancasakti Tegal. Tegal, 22-24 November 2019. ISBN: 978-623-93116-0-5.
- Kusmana C, Y. Setiadi, I. Hikwan, Istomo, O Rusdiana dan B. Wasis. 2014. Ekologi Hutan. Materi Kuliah Bagian Ekologi Hutan Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementrian Kesehatan (Kemenkes) RI. 2013. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan (Kemenkes) RI. 2015. Rencana Strategis Kemenkes Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta
- Majalah TEMPO No.12/XXVII/ 22 -28 Desember 1998. Kebakaran Hutan Kalimantan (Mencabik Surga, Menuai Untung). Jakarta.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. Demografi Umum. Pustaka Raja. Jakarta.
- Masykur., Mohd. Nur Syechalad., dan Muhammad Nasir. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin di kabupaten Aceh Barat, Jurnal Ilmu Ekonomi. 3(3):35.
- Mongobay. 2015. Dulunya Kawasan Hutan Desa, Sekarang Jadi “Dusun Perambah”. <https://www.mongabay.co.id/2015/04/24/dulunya-kawasan-hutan-desa-sekarang-jadi-dusun-perambah/>.
- Mowen, J.C., dan Michael Minor. 2002. Perilaku Konsumen Jilid 2. Erlangga, Jakarta. h. 219.

- Murtinah, V., M. Edwin dan O. Bane. 2017. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah di Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 5(2), 128-139. <https://doi.org/10.36084/jpt.v5i2.133>.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta..
- Nurfatriani, F. 2006. Konsep Nilai Ekonomi Total dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1).
- Nugraha, I. 2019. Kebakaran Hutan dan Lahan Sampai September 2019 Hampir 900 Ribu Hektar. Retrieved from mongabay.co.id website: <https://www.mongabay.co.id/2019/10/22/kebakaran-hutan-dan-lahan-sampai-september-2019-hampir-900-ribu-hektar/>.
- Pasaribu, M. S., dan Supena Friyatno. 2011. *Memahami Penyebab Kebakaran dan Lahan Serta Upaya Penanggulangannya di Provinsi Kalimantan Barat*, Badan Litbang Pertanian Bogor. Bogor.
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Paul, A. S., dan William D Nordhaus. 1992. *Mikro Ekonomi*, Edisi Ke-14. Erlangga. Jakarta. h. 258.
- Pearce, D.W. dan R.K. Turner. 1992. *Economics of Natural Resources and The Environment*. Harvester Wheatsheaf. New York.
- Pearce D and Moran D. 1994. *The Economics Value of Biodiversity*. Earthscan Publication Limited. IUCN. London.
- Persulian, B., Hasdi Aimon., dan Ali Anis. 2013. *Konsumsi Masyarakat Di Indonesia*. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1(2):2.
- Perwitasari, D., dan Sukana, B. 2011. Gambaran Kebakaran Hutan Dengan Kejadian Penyakit Ispa Dan Pneumonia Di Kabupaten Batang Hari. *Forest Extinguisher Discription Of Insident Ari Disease And Pneumonia In Batanghari District, Jambi Province In 2008*. Kabut Asap Dari Sektor Kesehatan (Pro). h.11.

- Prabowo, A. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan. Badar Lampung. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Prasetyo, B dan Lina Miftahul Jannah. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Rajagrafindo Perkasa. Jakarta. h.130.
- Rahardja, P., dan Mandala Manurung,. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi) Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. h. 265-268.
- Rasyid, F. 2014. Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. Jurnal Lingkar Widya Swara. 1(4):47 – 59.
- Rihda, A. 2014. Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah. cetakan ke-1. Tayiba Media. Solo. h. 118-119.
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Bina Grafika, Jakarta. h. 79.
- Saharjo, B, H., Syaufina, L., Nurhayati, A, D., Putra, E, I., Walidi, R, D dan Wardana. 2018. Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Komunitas Terdampak Asap. IPB Press. Bogor.
- Samsuri. 2008. Model Spasial Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus di Kalimantan Tengah). Tesis. Bogor : Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Septianingrum, Risma. 2018. Dampak Kebakaran Hutan di Indonesia Tahun 2015 dalam Kehidupan Masyarakat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- SiPongi Karhutla Monitoring System. 2019. Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2019, http://sipongi.menlhk.go.id/hotspot/luas_kebakaran.
- Siregar, S. A. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta. 120 hal.
- Suheri dan Eko Priyo Purnomo. 2017. Penguatan Kelembagaan dalam pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Muara Jambi Povinsi Jambi. Jurnal of Governance and Public Policy. 4(1):.175-203.

- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. PT Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & DA*Alfabeta. Bandung. h. 118.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung
- Sujarno. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat, (Tesis Sarjana S2 Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan*. h. 25.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirno, S. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistiyono, Dwi., Suwanto, dan Moh. G. Rindarjono. 2015. *Transformasi Mata Pencaharian dari Petani ke Nelayan di Pantai Depok Desa Parangtritis Kabupaten Bantu*. *Jurnal GeoEco*. 1(2):234-249.
- Suryani, A. S. (2012). *Penanganan Asap Kabut Akibat Kebakaran Hutan di Wilayah Perbatasan Indonesia*. *Aspirasi*, 3(1), 59–76.
- Syaufina, L. 2008. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia Perilaku Api, Penyebab, dan Dampak Kebakaran*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Tacconi, L. 2003. *Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan*. CIFOR. 1-28 hal.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif ; Sebuah Pengantar*. Alfabeta. Jakarta. h. 35.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh Jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- Trinirmalaningrum, Nurdiyansah Dalidjo, Frans R. Siahaan, Untung Widyanto, Ivan Aulia Achsan, Tika Primandari, Karana Wijaya Wardana. 2015. *Dibalik Tragedi Asap : Catatan Kebakaran Hutan dan Lahan 2015*. [www. Perkumpulanskala.net](http://www.Perkumpulanskala.net). Jakarta Pusat.
- Undang-Undang RI No 24 Tahun 2007 *Tentang Penanggulangan Bencana Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa*. Presiden Republik Indonesia. 2007. Jakarta.

- Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Permenkes Republik Indonesia. 2009. Jakarta.
- Ulya, N. A., dan Syafrul Yunardy. 2006. Analisis Dampak Kebakaran Hutan Di Indonesia Terhadap Distribusi Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Ekonomi Kehutanan*. 3(2):133-146.
- Vitalaya, A. 2004. Pemiskinan Masyarakat Sekitar Hutan. Makalah pada Sarasehan dan Kongres LEI Menuju CBO : Sertifikasi Di Simpang Jalan : Politik Perdagangan, Kelestarian dan Pemberantasan Kemiskinan. Jakarta.
- Widagdo, S. dan Henni Martini. 2014. Hutan Desa Muara Merang. Catatan Penting Menuju Kelola Rakyat Atas Sumberdaya Hutan yang Adil dan Lestari. Sajogyo institute Bogor. Bandung.
- Wahyunto, S. Ritung dan H. Subagjo. 2003. Peta Luas Sebaran Lahan Gambut dan Kandungan Karbon di Pulau Sumatera / *Maps of Area of Peatland Distribution and Carbon Content in Sumatera, 1990 – 2002*. Wetlands International - Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada (WHC).
- WALHI. 2006. Musim Pembakaran Hutan, Siklus Tahunan Bencana Indonesia. http://www.walhi.or.id/kampanye/bencana/bakarhutan/060808_kbkrnhtn_sp/. Dikutip tanggal 6 September 2020.
- Wasis B. 2018. *Impact On Peatland Canal Blocking Of Soil Properties In The Ex PLG Million Ha Of Central Kalimantan Province*. *Adv Res Agric Vet Sci*, 5(3):4-11.
- Wasis, B., Winata B and Marpaung D.R. 2018. *Impact Of Land And Forest Fire On Soil Fauna Diversity In Several Land Cover In Jambi Province, Indonesia*. *Biodiversitas*, 10(2):740-746.
- Wasis, B., Saharjo, B. H., dan Waldi, R. D. 2019. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Flora Dan Sifat Tanah Mineral Di Kawasan Hutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 10(1):40–44.
- Wibisono, I.T.C., Siboro, L., dan Suryadiputra, I.N.M. 2005. Panduan Rehabilitasi dan Teknik Silvikultur di Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Wibowo, S., dan Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. PustakaSetia. Bandung.

- Wulandari, T., Siti Komariyah., dan Lilis Yuliati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Yunus, L. 2005. Metode Penilaian Ekonomi Kerusakan Lingkungan Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat). Disertasi. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.